

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI
DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS
SUKAREJO, BETARA TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kebidanan



**OLEH
DELIMASARI
NIM. 203001070086**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat

Nama : Delimasari

NIM : 203001070086

Tanggal Sidang : 12 April 2022

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan pada ujian
Sidang Skripsi

Jambi, 12 April 2022

Menyetujui
Pembimbing Skripsi



Niki Astria, S.Tr. Keb., M.Keb
NIDN. 1001109401

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Kebidanan



Diane Marlina, SST., M.Keb
NIDN. 1010301018091

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Faktor Yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur Dalam Memilih Kontrasepsi Implan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022
Nama : Delimasari
NIM : 203001070086
Tanggal Ujian : 12 April 2022

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan Penguji pada tanggal : 12 April 2022

Mengesahkan

Pembimbing Skripsi



Niki Astria, S.Tr.Keb.,M.Kes
NIDN : 1001109401

Penguji I



Dr. Ismail Usman SPOG.M.Ked (OG)
NIDN. 1023088001

Penguji II



Ade Oktarino, S.Kom.M.S.I
NIDN. 1021108602

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Kebidanan



Diane Marlin, SST.,M.Keb
NIDN.1009059001



ABSTRAK

Delimasari. 203001070086

Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat
Skripsi Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Adiwangsa Jambi, 2022

Wanita hamil dan menyusui rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun. Infeksi COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui dapat dicegah dengan vaksinasi. Program vaksinasi covid-19 yang dilakukan pemerintah masih mengalami hambatan karena banyaknya informasi salah terkait dengan vaksin itu sendiri sehingga memicu terjadinya kecemasan pada masyarakat dan persepsi yang beragam sehingga masyarakat khususnya ibu hamil enggan mengikuti vaksinasi Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat. Penelitian merupakan korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 205 dan ibu menyusui sejumlah 309. Penelitian ini melibatkan 52 sampel yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil dengan kecemasan kategori ringan (81.0%). Ibu menyusui dengan kecemasan kategori ringan (71.0%). Ibu hamil sudah mengikuti vaksinasi Covid-19 (76.2%). Ibu menyusui sudah mengikuti vaksinasi Covid-19 yaitu 20 responden (64.5%). Ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan keikutsertaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat ($p=0.008$). Ada hubungan tingkat kecemasan ibu menyusui dengan keikutsertaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat ($p=0.002$). Ibu hamil dan ibu menyusui diharapkan rutin memeriksakan kesehatannya, agar ibu hamil dan ibu menyusui mengetahui informasi mengenai kehamilan dan kesehatannya, sehingga ibu hamil dan ibu menyusui dapat mengurangi kecemasannya dimasa pandemi covid-19 dan bersedia mengikuti vaksinasi Covid-19

Kata Kunci: *kecemasan, ibu hamil, ibu menyusui, Vaksinasi Covid-19*

ABSTRACT

Delimasari. 2030001070086

The relationship between the level of anxiety of pregnant women and breastfeeding mothers with the participation of the Covid-19 vaccination at the Sukarejo Health Center, Betara Tanjung Jabung Barat

Thesis of the S1 Midwifery Study Program, Faculty of Health, University Adiwangsa Jambi, 2022

Pregnant and lactating women are susceptible to health problems, especially infections caused by changes in body physiology and immune response mechanisms. COVID-19 infection in pregnant and lactating women can be prevented by vaccination. The Covid-19 vaccination program carried out by the government is still experiencing obstacles due to a lot of misinformation related to the vaccine itself, which triggers anxiety in the community and various perceptions so that people, especially pregnant women, are reluctant to take part in the Covid-19 vaccination. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of anxiety of pregnant women and breastfeeding mothers with the participation of the Covid-19 vaccination at the Sukarejo Health Center, Betara Tanjung Jabung Barat. This research is correlational with cross-sectional approach. The population used in this study were 205 pregnant women and 309 breastfeeding mothers. This study involved 52 samples taken by purposive sampling. The instrument in this study was a questionnaire. The statistical test used is the chi square test. The results showed that pregnant women with mild category anxiety (81.0%). Breastfeeding mothers with mild category anxiety (71.0%). Pregnant women have followed the Covid-19 vaccination (76.2%). Breastfeeding mothers have participated in the Covid-19 vaccination, namely 20 respondents (64.5%). There is a relationship between the anxiety level of pregnant women and participation in the Covid-19 vaccination at the Sukarejo Health Center, Betara Tanjung Jabung Barat ($p=0.008$). There is a relationship between the level of anxiety of breastfeeding mothers and participation in the Covid-19 vaccination at the Sukarejo Health Center, Betara Tanjung Jabung Barat ($p=0.002$). Pregnant women and breastfeeding mothers are expected to regularly check their health, so that pregnant women and breastfeeding mothers know information about pregnancy and their health, so that pregnant women and breastfeeding mothers can reduce their anxiety during the COVID-19 pandemic and are willing to take part in the Covid-19 vaccination.

Keywords: anxiety, pregnant women, breastfeeding mothers, Covid-19 vaccination

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Infeksi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, *World Health Organization (WHO)* melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global (Yang et al., 2020). Terbukti dari 216 negara tercatat yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 17.660.523 dan kasus yang meninggal 680.894 data 28 Agustus tahun 2020 (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020).

Indonesia melaporkan adanya dua kasus positif untuk pertama kalinya (Maret 2020) (Pradana et al., 2020). Di Indonesia tercatat terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3003 menjadi 165.887, yang sembuh mengalami peningkatan sebanyak 2325 menjadi 120.900, dan yang meninggal mengalami peningkatan sebanyak 105 menjadi 7.169 kasus (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden republic Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang

terkena bencana ini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Oleh sebab itu disejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar diantaranya adalah kelompok ibu hamil dan ibu nifas (Qiao, 2020).

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Sedangkan pada ibu nifas menyusui, dapat menularkan COVID-19 pada bayi, karena kontak erat bayi dengan ibu ketika menyusui merupakan risiko utama terjadinya penularan COVID-19 dari ibu kebayi melalui droplet infeksius (Kemenkes, 2020).

Kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan penerapan kebijakan social distancing mengakibatkan risiko terjadinya respons psikologis seperti stress, kecemasan bahkan depresi pada ibu hamil maupun ibu nifas. Sebuah studi melaporkan bahwa gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum deklarasi COVID-19, termasuk kecenderungan ingin melukai diri sendiri (Wu et al., 2020). Hal tersebut dapat menyebabkan kondisi bahaya selama kehamilan, sehingga mempengaruhi kondisi ibu dan janin (Durankuş and Aksu, 2020). Studi yang melaporkan kecemasan terkait

COVID-19 tidak hanya pada ibu hamil saja, namun juga pada ibu nifas (Nanjundaswamy et al., 2020).

Wanita hamil dan menyusui rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun (Nurdianto et al, 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 terjadi pada trimester pertama, kedua, dan ketiga. Pada trimester pertama, meski sejauh ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan COVID-19, infeksi COVID-19 pada ibu hamil dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Briet et al, 2020).

Infeksi COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui dapat dicegah dengan vaksinasi. Sesuai dengan surat edaran dari Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/I/2007/2021, tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, ibu hamil bisa diberikan vaksinasi COVID-19. Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin (Kemenkes RI, 2021).

Pada survey awal dilakukan wawancara singkat kepada ibu hamil dan ibu menyusui Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat berjumlah

10 orang, dari 10 orang tersebut didapati 8 orang (80%) belum mengetahui dengan baik mengenai COVID-19 termasuk protokol kesehatan yang harus dilaksanakan dalam mencegah terinfeksi COVID-19. Seluruh ibu hamil dan ibu nifas tersebut merasa cemas selama era pandemi COVID-19 dan merasa cemas menjalani vaksinasi covid dari segi keamanan, dan efek samping yang ditimbulkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul -Hubungan Tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Baratl.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan Tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat ?!

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo,

Betara Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Tujuan Khusus

1. Mengetahui kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat Tahun 2021
2. Mengetahui kecemasan ibu Menyusui pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat Tahun 2021
3. Mengetahui keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat Tahun 2021
4. Mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat Tahun 2021
5. Mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu menyusui dengan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Manfaat Penelitian

Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan ataupun sebagai informasi bagi objek penelitian untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil dan ibu menyusui saat pandemi COVID-19 serta keikutsertaan Vaksinasi Covid-19

Bagi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu kebidanan dalam mengenali kecemasan yang

dialami ibu hamil dan ibu menyusui di masa pandemi COVID-19 guna dapat merencanakan intervensi yang akan diberikan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dan ibu nifas agar tidak memberikan dampak buruk terhadap ibu dan anak.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kecemasan pada ibu hamil dan ibu menyusui saat pandemi COVID-19 dan keikutsertaan Vaksinasi Covid-19. Diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji kecemasan dan keikutsertaan vaksinasi pada ibu hamil dan menyusui. Penelitian dilakukan karena hasil studi pendahuluan menunjukkan ibu hamil dan ibu menyusui merasa cemas selama era pandemi COVID-19 dan merasa cemas menjalani vaksinasi covid dari segi keamanan, dan efek samping yang ditimbulkan. Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Sukarejo, Betara Tanjung Jabung Barat pada bulan Maret sampai dengan April 2022. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, tiap responden diberikan waktu 45 menit untuk mengisi kuesioner. Dalam pengisian kuesioner peneliti mendampingi untuk memastikan kuesioner terisi dan responden memahami pertanyaan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif dan korelatif menggunakan uji *chi square*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anxiety and Depression Association of America. 2017, Facts danamp; Statistics |Anxiety and Depression Association of America, ADAA.
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A.(2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580.
- Bai, Y., Yao, L., Wei, T., Tian, F., Jin, D. Y., Chen, L., and Wang, M. 2020, Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID-19. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(14), pp.1406-1407. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2565>
- Beesdo, K., Knappe, S., and Pine, D. S. 2009, Anxiety and Anxiety Disorders in Children and Adolescents: Developmental Issues and Implications for DSM-V. *Psychiatric Clinics of North America*, 32(3), pp.483-524. <https://doi.org/10.1016/j.psc.2009.06.002>
- Blanco, C., Rubio, J., Wall, M., Wang, S., Jiu, C. J., and Kendler, K. S. 2014, Risk factors for anxiety disorders: Common and specific effects in a national sample. *Depression and Anxiety*, 31(9), pp.756-764. <https://doi.org/10.1002/da.22247>
- Briet, J., McAuliffe, FM., Baalman, JH.(2020). Is termination of early pregnancy indicated in women with COVID-19. Correspondence/*European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*.251:266284
- Brook, C. A., and Schmidt, L. A. 2018, Social anxiety disorder: A review of environmental risk factors. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*. <https://doi.org/10.2147/ndt.s1799>
- Craske, M. G., and Stein, M. B. 2016, Anxiety. *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)30381-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)30381-6)
- Dorland, W. N. 2012. *Kamus Saku Kedokteran*. EGC. <https://doi.org/10.3233/WOR-2012-0462-2341>
- Durankuş, F. and Aksu, E. (2020) _Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: A preliminary study_, *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*. Taylor & Francis, pp. 1–7
- Ekore, R. I. (2016). Exploring Needle Anxiety among Students Attending a Nigerian University Health Centre. *14(1)*, 7011–7018
- Evayanti, Y. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014*, 1(2), 81–90.

- Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. (2020). *Data Covid-19*. Beranda Covid19.Go.Id. Diakses pada 9 November 2021, dari <https://covid19.go.id/>
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Hettema, J. M., Prescott, C. A., Myers, J. M., Neale, M. C., and Kendler, K. S. 2005, The structure of genetic and environmental risk factors for anxiety disorders in men and women. *Archives of General Psychiatry*, 62(2), pp.182-189. <https://doi.org/10.1001/archpsyc.62.2.182>
- Hoff, B. T. (2021). *Patient-physician trust and the COVID-19 vaccine Without a source of primary care that patients turn to, a voice for vaccine legitimacy is lost*. January.
- Kamariyah (2014). Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui Di Bps Aski Pakis Sidokumpul Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol7, No12, Pebruari 2014., hal 29-36
- Karjatin, Atin. (2016). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian RI
- Kemkes RI (2020a) *'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/9860/2020'*.
- Kemkes RI Dirjen P2P (2020) *'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)'*, Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Revisi 1). Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 9 November 2021, dari [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf)
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. Diakses pada 9 November 2021, dari <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Madison, A. A., Shrout, M. R., Renna, M. E., & Kiecolt-glaser, J. K. (2021). Psychological and Behavioral Predictors of Vaccine Efficacy : *Considerations for*. <https://doi.org/10.1177/1745691621989243>
- Miyazaki, M., Benson-Martin, J. J., Stein, D. J., and Hollander, E. 2016, Anxiety disorders. In *The Curated Reference Collection in Neuroscience*

and *Biobehavioral Psychology*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809324-5.02115-5>

Nanjundaswamy, M. H. et al. (2020) _COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women—a survey among obstetricians’, *Archives of women’s mental health. Springer*, pp. 1–4.

Notoatmodjo, S., (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurdianto AR, Aryati, Suryokusumo MG, Mufasirin, Suwanti LT et al, 2020a. Effect of Hyperbaric Oxygen Therapy on ICAM-1 Expression in Artery Spiralis of Pregnant Rattus Norvegicus Infected by Tachyzoite From Toxoplasma gondii. *EurAsian Journal of BioSciences Eurasia J Biosci*. 14(1): 1757-1762

Pantikawati, Saryono. (2010). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha. Medika.

Patel, D. P., and Greydanus, D. E. 2011, Anxiety disorders in children and adolescents. *In Clinical Aspects of Psychopharmacology in Childhood and Adolescence*. <https://doi.org/10.4135/9781483329352.n13>

Pradana, A. A., Casman, C., & Nur’aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. Diakses pada 9 November 2021, dari <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>

Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762. Diakses pada 9 November 2021, dari [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)

Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762. Diakses pada 9 November 2021, dari [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)

Rabi, F. A., Al Zoubi, M. S., Kasasbeh, G. A., Salameh, D. M. and Al-Nasser, A.D. 2020, SARS-CoV-2 and Coronavirus Disease 2019: what we know so far. *Pathogens*, 9(3), p.231.

Rahmawati. (2017). *Dasar-dasar Kebidanan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Roesli, U. (2018). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.

Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. (2020) _The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak’, *Journal of Autoimmunity*, 109(January), pp. 1–4.

Rukiyah dkk. (2009). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Cetakan. Pertama. Jakarta: Trans Info Media.

Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., and Siddique, R. 2020, COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of humancoronaviruses. *Journal of Advanced Research*.<https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>

Simkin, Whalley, Keppler. (2007). *Kehamilan, Melahirkan & Bayi*. Jakarta. Arcan

Suganthan, N. 2019, COVID-19. *Jaffna Medical Journal*.
<https://doi.org/10.4038/jmj.v31i2.72>

Sutanto, Andina Vita dan Fitriana, Yuni. (2018). *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Van der Heiden, C., Methorst, G., Muris, P. and van der Molen, H. T. 2011, Generalized anxiety disorder: clinical presentation, diagnostic features, and guidelines for clinical practice. *Journal of clinical psychology*, 67(1), pp.58-73. <https://doi.org/10.1002/jclp.20743>

Viceconte, G., and Petrosillo, N. 2020, COVID-19 R0: Magic number or conundrum?. *Infectious Disease Reports*, 12(1).<https://doi.org/10.4081/idr.2020.8516>

WHO. 2019, Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public. [Online], accessed 31 Mei 2020, Available at:<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>

Wiknjastro. (2012). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.

Wu, Y. et al. (2020) 'Perinatal depressive and anxiety symptoms of pregnant women along with COVID-19 outbreak in China', *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. Elsevier.

Xiang, N., Havers, F., Chen, T., Song, Y., Tu, W., Li, L., Cao, Y., Liu, B., Zhou, L., Meng, L. and Hong, Z. 2013, Use of national pneumonia surveillance to describe influenza A (H7N9) virus epidemiology, *China, 2004–2013*. *Emerging infectious diseases*, 19(11), p.1784

Yang, H., Wang, C., & Poon, L. C. (2020). Novel coronavirus infection and pregnancy. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 55, 435–437. Diakses pada 9 November 2021, dari <https://doi.org/10.1002/uog.22006>

Yehuda, R., Hoge, C. W., McFarlane, A. C., Vermetten, E., Lanius, R. A., Nievergelt, C. M., Hobfoll, S. E., Koenen, K. C., Neylan, T. C. and Hyman, S. E. 2015, Post-traumatic stress disorder. *Nature Reviews Disease Primers*, 1(1), pp.1-22

Yuki, K., Fujiogi, M., and Koutsogiannaki, S. 2020, COVID-19 pathophysiology: A review. *Clinical Immunology (Orlando, Fla.)*, 215, 108427. <https://doi.org/10.1016/j.clim.2020.108427>

Yuningsih, R. (2020) _Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal di Indonesia', *Bidang Kesejahteraan Sosial*.

Zhou, P., Yang, X. L., Wang, X. G., Hu, B., Zhang, L., Zhang, W., Si, H. R., Zhu, Y., Li, B. and Huang, C. L. 2020, A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*. Published online February.

